

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti terhadap Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok telah terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa strategi yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok dalam rangka pemberdayaan masyarakat pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), dengan menggunakan teori Henry Mintzberg, peneliti menemukan bahwa dalam:

Strategy as a plan, rencana dan tujuan program Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam strategi pemberdayaan masyarakat pelaku usaha UMKM Kota Depok terbilang telah terencana. Hal tersebut karena strategi pemberdayaan UMKM di Kota Depok memiliki rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yakni berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok tahun 2021-2026.

Strategy as a ploy, rancangan dan tindakan sudah terlaksana. Karena Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok telah berusaha dalam memberikan tindakan terkait akses kemudahan pemasaran dengan menggunakan teknologi digital dengan direalisasikannya program-program pelatihan khusus mengenai penggunaan teknologi untuk membantu para pelaku UMKM di Kota Depok.

Strategy as a pattern, Tindakan yang dilakukan berulang dapat disimpulkan telah berjalan sesuai seperti teori yang peneliti gunakan karena memang benar melakukan secara konsisten melaksanakan program-program yang dilaksanakan secara berulang dalam penerapan strategi pemberdayaan UMKM seperti pelaksanaan pelatihan yang disertakan monitoring serta evaluasi pelaksanaan.

Strategy as a position, adaptasi terhadap lingkungan telah terlaksana sesuai dengan pendekatan indikator teori dikarenakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok dalam menerapkan strategi pemberdayaan UMKM mengembangkan rencana serta tindakan yang sesuai dengan perubahan lingkungan untuk tetap relevan dan berkelanjutan, terutama terkait pada perubahan lingkungan secara eksternal yang mencakup perubahan dalam tren pasar, teknologi, hingga pemasok bahan produksi yang sesuai standar. Selanjutnya pada indikator terakhir *strategi as a perspective*, strategi sebagai cara pandang telah terlaksana karena sesuai dengan cara pandang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok dalam memberdayakan para pelaku UMKM di Kota Depok. Terutama pada pemahaman dasar yang mendalam dan menyeluruh mengenai arti penting adanya kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta nilai-nilai penting terkait diterapkannya pemberdayaan UMKM.

Dari penjelasan sesuai dengan indikator teori yang digunakan dapat dikatakan penerapan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro program-programnya telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan dalam penerapannya yakni dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di hari yang para pelaku UMKM tidak bisa dan terutama

dalam segi permodalan masih terdapat beberapa para pelaku UMKM merasa kurang diberikan bantuan permodalan dan masih ada pelaku UMKM belum merasakan dampak terhadap penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan usaha mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok mencakup sebagai berikut;

5.2.1 Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini yang berjudul strategi pemberdayaan masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok masih memiliki keterbatasan penelitian yang meliputi penggunaan indikator-indikator keberhasilan strategi dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan indikator keberhasilan strategi selain dari penelitian ini dan memperluas kajian mengenai strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam pemberdayaan masyarakat pelaku UMKM di Kota Depok. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan. Maka demikian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih baik dan memberikan informasi yang lebih sempurna.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat pelaku UMKM sehingga memberikan pemahaman yang lebih lanjut mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital dalam mempermudah akses pemasaran yang lebih luas.
2. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok diharapkan dapat melakukan pengawasan terkait permodalan yang diberikan agar tepat sasaran kepada pelaku UMKM, hal ini akan membantu memastikan bahwa bantuan permodalan yang diberikan oleh pemerintah atau lembaga terkait tepat sasaran dan dapat memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan dan kesinambungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Depok.
3. Untuk melihat keberhasilan yang diberikan, sebaiknya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok melakukan evaluasi terhadap pelaku UMKM mengenai sejauh mana mereka telah menggunakan digital marketing dalam mengembangkan usaha mereka, platform apa saja yang sudah digunakan, serta berapa banyak peningkatan penjualan produk-produk UMKM tersebut.